

**MITOS HANTU SI BOCE DI NAGARI SUNGAI JAMBU  
KECAMATAN PARIANGAN: TINJAUAN FOLKLOR**

Skripsi

Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora

Jurusan Sastra Indonesia

Fitri Rahmadhani

1810722039



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

2022

**Fitri Rahmadhani. 1810722039. “Mitos Hantu Si Boce di Nagari Sungai Jambu Kecamatan Pariangan: Tinjauan Folklor” 2022. Skripsi ini ditulis dengan bimbingan Dra. Hj. Armini, M.Hum. selaku pembimbing I, dan Dr. Zurmailis, M.A. selaku pembimbing II di Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana asal-usul Mitos Hantu Si Boce di Nagari Sungai Jambu. Penelitian juga bertujuan untuk mengetahui apa saja fungsi Mitos Si Boce bagi Masyarakat Nagari Sungai Jambu Kecamatan Pariangan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan Mitos Hantu Si Boce yang sampai saat ini masih berkembang dan dipercaya oleh masyarakat di Nagari Sungai Jambu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan folklor, dengan teori Fungsionalisme Folklor menurut William R. Bascom. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara. Langkah pengolahan data yang dilakukan adalah perekaman, seleksi data, transkripsi, dan penerjemahan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Mitos Hantu Si Boce di Nagari Sungai Jambu Kecamatan Pariangan memiliki empat fungsi folklor sebagaimana yang dikemukakan oleh William R. Bascom. Mitos Hantu Si Boce memiliki fungsi sebagai sistem proyeksi, sebagai alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga kebudayaan, sebagai alat pendidikan anak, dan sebagai alat pemaksa agar norma-norma masyarakat selalu dipatuhi oleh anggota kolektifnya.

Kata Kunci: Mitos, Si Boce, Folklor, Fungsionalisme Folklor.

